

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Shalatnya orang yang ketiduran dan lupa

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله ، وبعد

1803 - وعن أبي جُحَيْفَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرِهِ الَّذِي نَامُوا فِيهِ حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ فَقَالَ: «إِنَّكُمْ كُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَرَدَّ اللَّهُ إِلَيْكُمْ أَرْوَاحَكُمْ، فَمَنْ نَامَ عَنْ صَلَاةٍ فَلْيُصَلِّهَا إِذَا اسْتَيْقَظَ، وَمَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلْيُصَلِّ إِذَا ذَكَرَهَا».
رواه أبو يعلى والطبراني في الكبير ورجاله ثقات. مجمع الزوائد

Rasullullah SAW: “ Sesungguhnya kamu sekalian adalah dalam keadaan mati, kemudian Allah mengembalikan kepadamu ruh-ruh kalian, dan orang yang tidur dari shalatnya (tertidur) maka shalatlah ketika bangun, dan barangsiapa / orang yang lupa shalat maka shalatlah ketika ingat” (HR. Abu Ya’la, Thobarani di Kabir dan pearawinya “tsiqot” / terpercaya, dalam kitab Majma zawaid, dan Jaamiul masaanid oleh Imam Suyuthi).

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

“Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.” (QS. Thoha/20:14)

اللَّهُ يَتَوَقَّى لِأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

"Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan". ^{1} Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir. (QS. Az Zumar/39:42)

{1}Maksudnya: orang-orang yang mati itu rohnya ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya; dan orang-orang yang tidak mati hanya tidur saja rohnya dilepaskan sehingga dapat kembali kepadanya lagi

Perlu diketahui, orang yang dengan sengaja menunda-nunda shalatnya hingga habis waktu shalatnya atau masuk waktu shalat berikutnya, itu telah masuk ke pintu2 dosa besar, dan dianggap lalai dalam shalatnya (saahun) dan diancam dengan neraka Wail (lihat Qur'an di surat itu QS al Maaun ayat 4-5). Saahun disini adalah menunda-nunda waktu shalat hingga masuk waktu shalat berikutnya / habis waktunya.

Keutamaan Shalat Berjamaah

عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ : قَالَ «صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً» .
صحيح مسلم

Hadits riwayat Ibnu Umar ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:

“Shalat jamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendiri” (HR, Bukahari, Muslim dan lainnya)

قَالَ: دَخَلَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانٍ الْمَسْجِدَ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ. فَفَعَدَّ وَحَدَّهُ. فَفَعَدَّتْ إِلَيْهِ. فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ:
«مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ لَيْلَةٍ. وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ» .صحيح مسلم

قال عبد الرزاق - عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : « من صلى صلاة العشاء والصبح في جماعة فهو كقيام ليلة - وقال عبد الرحمن : - من صلى العشاء في جماعة فهو كقيام نصف ليلة ، ومن صلى الصبح في جماعة فهو كقيام ليلة » . مسند الإمام أحمد

Rasulullah SAW bersabda: **“Barangsiapa yang shalat Isya’ berjamaah seperti shalat setengah malam, dan barang siapa shalat subuh berjamaah seperti shalat semalam.** (HR Muslim, Ahmad dll) juga dalam riwayat Abu Dawud dan Imam Ahmad disebutkan Rasulullah SAW bersabda **“Barangsiapa yang shalat Isya’ dan subuh berjamaah itu seperti shalat semalam”**. (HR. Ahmad, Daud, dan lainnya)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : «إِنَّ أَثْقَلَ صَلَاةٍ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَصَلَاةُ الْفَجْرِ ، وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا .صحيح مسلم

Rasulullah SAW bersabda: **“Sesungguhnya shalat yang terberat bagi orang2 munafiq adalah shalat Isya’ dan subuh, dan Andaikata mereka tahu apa yang terdapat dalam shalat Isya’ dan Subuh, pasti mereka akan mendatangnya meskipun dengan merangkak** (HR. Bukhari, Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. pernah bersabda: **Andaikata orang-orang tahu apa yang terdapat dalam adzan dan saf pertama, kemudian mereka tidak mendapatkannya kecuali dengan cara diundi, pasti mereka mau mengundinya. Andaikata mereka tahu apa yang terdapat dalam bergegas melakukan shalat, pasti mereka berlomba-lomba mendapatkannya. Andaikata mereka tahu apa yang terdapat dalam shalat Isya’ dan Subuh, pasti mereka akan mendatangnya meskipun dengan merangkak”** (HR. Bukhari, Muslim dan lainnya)

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ ، قَالَ: «رَكَعَاتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا» .صحيح مسلم
قوله صلى الله عليه وسلم: «رَكَعَاتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا» أي من متاع الدنيا. شرح النووي على صحيح مسلم

Rasulullah SAW bersabda: **“Dua rokaat fajar (shalat sunnah sebelum shalat subuh) lebih baik dari dunia dan apa yang ada didalamnya”** (HR. Muslim, dan lainnya.) Imam Nawawi dalam kitabnya Syarah Muslim mengatakan maksudnya **“dunia dan apa yang ada didalamnya”** artinya segala kesenangan / kenikmatan dunia.

والله أعلم بالصواب والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته